KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA RISET PERIKANAN TUNA
JALAN MERTASARI NO.140, SIDAKARYA, DENPASAR SELATAN, BALI 80224
TELEPON (0361) 726201, FAKSIMILE (0361) 8497447
LAMAN www.kkp.go.id SUREL lrpt@kkp.go.id

Nomor : B.54/LRPT/TU.140/I/2025 21 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja (LKj)
Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024

Yth. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
di Jakarta

Menindaklanjuti surat dari atas nama Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor B.8689/BPPSDM.1/RC.610/XII/2024 tanggal 9 Desember 2024 perihal Jadwal Pengukuran dan Pelaporan di Lingkungan BPPSDM Triwulan IV Tahun 2024, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2024 satuan kerja Loka Riset Perikanan Tuna sebagaimana terlampir.

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,

Ditandatangani Secara Elektronik

Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

LAPORAN KINERJA
LOKA RISET PERIKANAN TUNA
TAHUN 2024

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

LOKA RISET PERIKANAN TUNA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

TIM PENYUSUN

Pembina	: Kepala Loka Riset Perikanan Tuna
Penanggung Jawab	: Plt. Kepala Urusan Umum
Koordinator	: Eka Karya Budi, S.Kom
Anggota	: Wahyu Widodo, S.Kom., M.T
	Suciadi Catur Nugroho,S.Pi, M.Sc
	Ni Putu Eva Damayanti, S.Kel

Loka Riset Perikanan Tuna
Pusat Riset Perikanan
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Kelautan dan Perikanan

Alamat:

Jl. Mertasari No. 140, Banjar Suwung Kangin, Sidakarya, Denpasar Selatan, Bali. 80223.

Telp: +62 (361) 726201 | Fax: +62 (361) 8497447

Website: http://lp2t.kkp.go.id; Email: lppt.benoa@gmail.com

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT / Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 ini dapat tersusun. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Loka Riset Perikanan Tuna dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka Riset Perikanan Tuna dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitannya dengan terselenggaranya *good government*.

Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 ini merupakan gambaran sejumlah capaian kinerja terhadap target sasaran yang tercantum dalam Penetapan Kinerja Tahun 2024, dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Loka Riset Perikanan Tuna kepada para *stakeholders*. Kami berharap dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 ini akan diperoleh manfaat umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi Loka Riset Perikanan Tuna di masa yang akan datang.

Berkaitan dengan hal tersebut, masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini.

Denpasar, 20 Januari 2025
Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,

Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN 2
KATA PENGANTAR 3
DAFTAR ISI 4
RINGKASAN EKSEKUTIF 5
I. PENDAHULUAN 9
1.1. Latar Belakang 9
1.2. Tujuan 10
1.3. Tugas, Fungsi LRPT dan Struktur Oganisasi 11
1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM) 13
1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj) 15
1.6. Potensi dan Permasalahan 15
II. PERENCANAAN KINERJA 19
2.1. Rencana Strategis LRPT 2020-2024 19
2.2. Sasaran Kegiatan 23
2.3. Reviu Renstra 24
2.4. Rencana Kerja Tahun 2024 27
2.5. Perjanjian Kinerja (PK) 28
2.6. Pengukuran Kinerja 29
III. AKUNTABILITAS KINERJA 30
3.1 Capaian Kinerja LRPT Tahun 2024 30
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja 32
3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2024 58
3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya LRPT 61
IV. PENUTUP 65
4.1. Kesimpulan 65
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi 67
LAMPIRAN 70

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi, misi, dan program Loka Riset Perikanan Tuna. Penyusunan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Kinerja, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna dalam rangka mewujudkan *good government*, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna.

Pada Tahun 2024, LRPT memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 (satu) Sasaran Strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Pengukuran capaian kinerja LRPT Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja manajerial *(key perfomance indicator*/KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku pada laman http://kinerjaku.kkp.go.id. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LRPT di tingkat korporat Tahun 2024 sebesar **107,33%**, sebagaimana *dashboard* kinerjaku pada **Gambar 1** sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

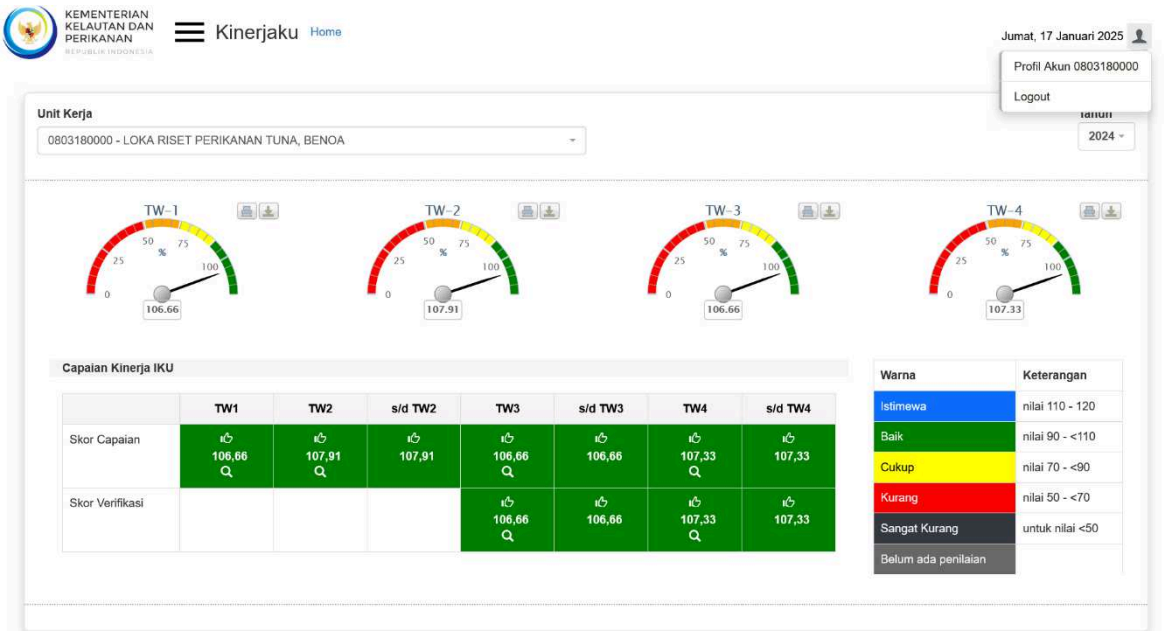

Gambar 1. *Dashboard* Kinerjaku Level 3 LRPT Periode Tahun 2024

Selama periode Tahun 2024, dari 10 (sepuluh) target IKM LRPT yang dinilaikan, terdapat 1 (satu) IKM yang tidak mencapai target dan 9 (sembilan) IKM yang telah memenuhi/melampaui target kinerja yang sudah di tetapkan. Rincian target dan realiasi dari 10 (sepuluh) IKM tersebut adalah :

1. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%) dengan target sebesar ≤0,5 dan terealisasi sebesar 0 (tidak ada temuan) sehingga presentase capaiannya sebesar 120%.
2. Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks) dengan target sebesar 84 dan terealisasi sebesar 89,40 sehingga presentase capaiannya sebesar 106,43%.
3. Penilaian Mandiri SAKIP LRPT (Nilai) dengan target sebesar 80 dan terealisasi sebesar 82,25 sehingga presentase capaiannya sebesar 102,81%.
4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT (Nilai) dengan target sebesar 94 dan terealisasi sebesar 95,77 sehingga presentase capaiannya sebesar 101,88%.
5. Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) dengan target sebesar 94 dan terealisasi sebesar 133,33 sehingga presentase capaiannya sebesar 120%.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%) dengan target sebesar 82 dan terealisasi sebesar 82 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai) dengan target sebesar 93,76 dan terealisasi sebesar 93,42 sehingga presentase capaiannya sebesar 99,64%.
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LRPT (Nilai) dengan target sebesar 71 dan terealisasi sebesar 91,66 sehingga presentase capaiannya sebesar 120%.
9. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%) dengan target sebesar 100 dan terealisasi sebesar 100 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.
10. Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan target sebesar 2 dan terealisasi sebesar 2 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.

Matriks Capaian IKM Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 dapat dilihat pada **Tabel 1** sebagai berikut :

Tabel 1. Matriks Capaian IKM LRPT Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Realisasi	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	≤0,5	0	120
		2	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	84	89,40	106,43
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	80	82,25	102,81
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	94	95,77	101,88
		5	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	133,33	120
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	82	82	100

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Realisasi	%
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	93,76	93,42	99,64
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LRPT (Nilai)	71	91,66	120
		9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	100	100	100
		10	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	2	2	100

Secara umum nilai capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 masuk kategori Baik dikarenakan terdapat 3 (tiga) dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yang memiliki persentase nilai capaiannya sesuai target yang telah ditetapkan dengan persentase nilai capaian sebesar 100,00%, sebanyak 3 (tiga) IKM yang presentasenya 100%, 6 (enam) IKM yang nilai capaiannya melebihi 100% dan 1 (satu) IKM yang nilainya di bawah 100%.

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat menyajikan data yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akutabel baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja pada triwulan berikutnya dan memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kehidupan sosial masyarakat yang begitu cepat disertai dengan tuntutan pada kecepatan dan keakuratan dalam penyelesaian suatu masalah dan pelayanan, akhirnya akan berdampak pada sistem birokrasi pemerintahan. Untuk menjawab tuntutan tersebut, instansi pemerintah harus tanggap mengubah paradigma dari manajemen tradisional menjadi manajemen modern. Perubahan ini juga ditandai dengan pengalihan orientasi pada saat ini, tidak hanya sekedar seberapa besar dana yang telah direalisasikan telah berubah menjadi seberapa besar *outcome* yang telah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dengan demikian, manajemen yang berorientasi pada proses perlu segera dialihkan menjadi manajemen berbasis hasil sehingga keberhasilan tidak didasarkan pada proyek atau kegiatan melainkan pada terlaksananya program yang menghasilkan keluaran (*output*) dan manfaat (*outcome*) yang terukur. Dalam hal ini, akuntabilitas kinerja menjadi bagian penting dan salah satu sarana bagi publik dalam menilai institusi pemerintah.

Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi, misi, dan program Loka Riset Perikanan Tuna. Penyusunan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Kinerja, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Laporan Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai salah satu wujud akuntabilitas

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna dalam rangka mewujudkan *good government*, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna.

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, LRPT sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja Tahun 2024 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 digunakan untuk menjabarkan hasil monitoring dan pengukuran capaian kinerja LRPT pada periode Tahun 2024.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan, adalah:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaran Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan kinerja Instansi Pemerintah
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.2. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja LRPT ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada tahun 2024
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi LRPT untuk meningkatkan kinerjanya.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

1.3. Tugas, Fungsi LRPT dan Struktur Oganisasi

a. Tugas dan Fungsi LRPT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna, Loka Riset Perikanan Tuna merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang Riset Sumber Daya Perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Loka Riset Perikanan Tuna mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset sumber daya perikanan tuna dan sejenisnya *(tuna like species).*

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, LRPT menyelenggarakan fungsi :

a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan tuna;
b. pelaksanaan kegiatan riset sumber daya perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*) di wilayah Negara Republik Indonesia di perairan Samudera Hindia yang meliputi aspek biologi, lingkungan, dinamika populasi, dan eksploitasi;
c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset;
d. pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
e. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

b. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dan pejabat struktural yang duduk dalam organisasi Loka Riset Perikanan Tuna terlihat pada Bagan Struktur Organisasi Loka Riset Perikanan Tuna pada **Gambar 2** sebagai berikut.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Gambar 2. Struktur Organisasi Loka Riset Perikanan Tuna

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Loka Riset Perikanan Tuna dipimpin oleh seorang Kepala, dengan struktur organisasi Loka Riset Perikanan Tuna terdiri dari:

a. Urusan Umum : mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Loka Riset Perikanan Tuna.

Sejalan dengan perkembangan, pada tanggal 24 Agustus 2021 setelah terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang menyebutkan bahwa tugas, fungsi dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN (tertuang dalam Pasal 65 ayat 1) sehingga LRPT tidak dapat lagi melaksanakan tugas dan fungsi riset.

1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM)

Loka Riset Perikanan Tuna tahun 2024 mempunyai total pegawai sebanyak 10 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Golongan VII. Untuk mengoptimalkan kinerja Loka Riset Perikanan Tuna, dengan sumberdaya manusia yang terbatas, pelaksanaan tugas Aparatur Sipil Negara (ASN) dibantu oleh 7 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (PPNPN), sehingga total jumlah pegawai LRPT baik PNS maupun PPNPN pada Tahun 2024 berjumlah 18 orang. Komposisi pegawai di Loka Riset Perikanan Tuna adalah sebagai berikut.

1. Jumlah pegawai berdasarkan golongan

Komposisi jumlah PNS LRPT berdasarkan golongan/ruang tahun 2024 terdiri atas Golongan III sebanyak 8 orang dan Golongan II sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 3.**

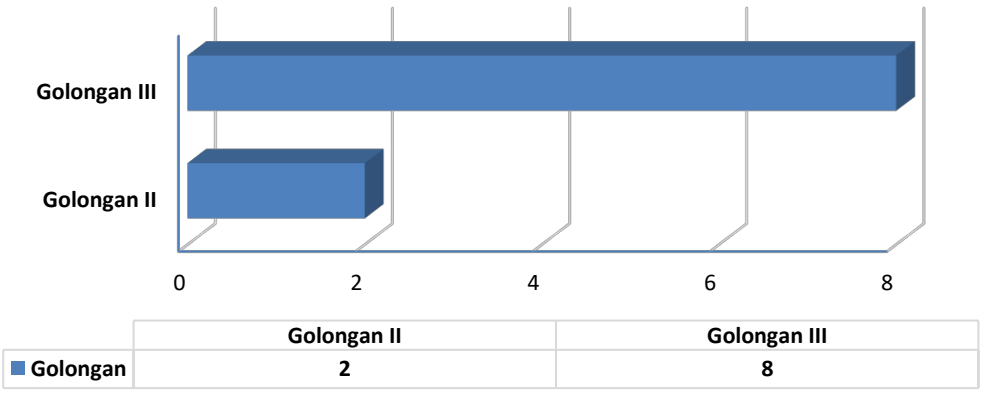

Gambar 3. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan Golongan

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

2. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan jenjang pendidikan

Jumlah PNS LRPT Tahun 2024 berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari jenjang S2 sebanyak 2 orang, S1 sebanyak 5 orang, D3 sebanyak 2 orang dan SLTA sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4**.

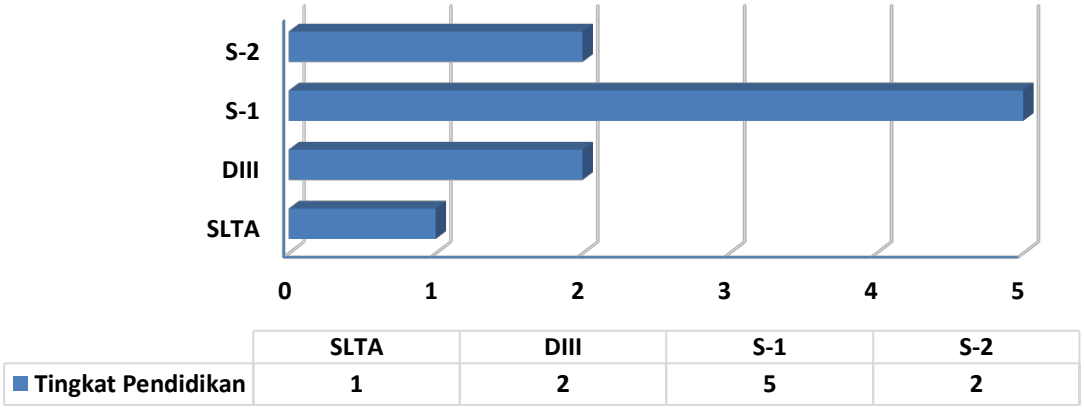

Gambar 4. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan jenjang pendidikan

3. Jumlah Pegawai LRPT berdasarkan jabatan fungsional

Komposisi jumlah PNS LRPT Tahun 2024 berdasarkan jabatan fungsionalnya terdiri atas struktural 1 orang, jabatan fungsional sebanyak 5 orang, fungsional umum/pelaksana sebanyak 4 orang dan struktural sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 5.**

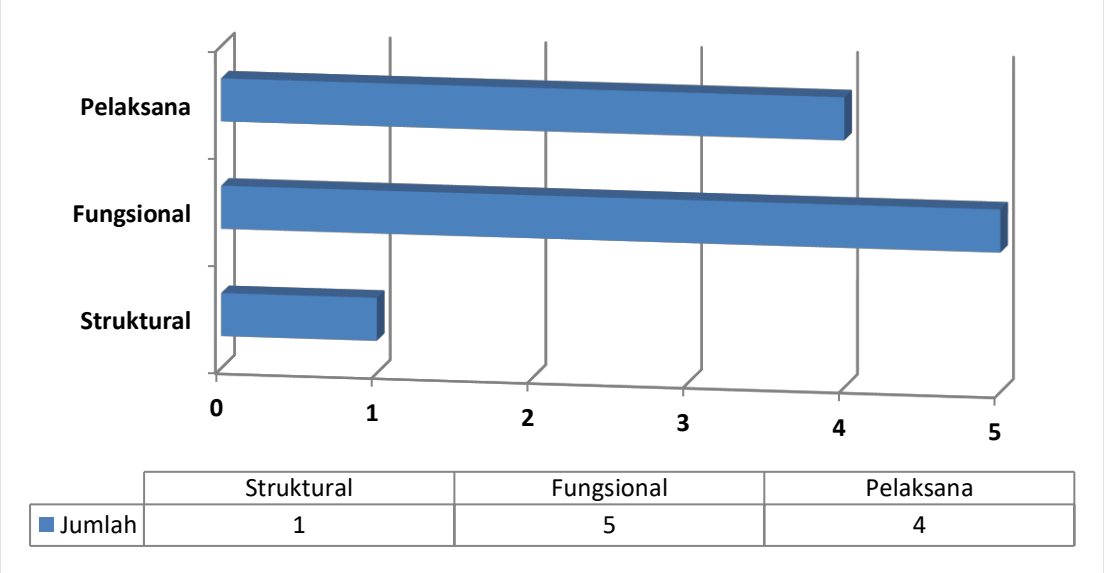

Gambar 5. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan jabatan fungsional

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj)

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Tahun 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang LRPT seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LRPT.
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis LRPT 2019-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
5. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6. **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

1.6. Potensi dan Permasalahan

1) Potensi

Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna, Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset sumber daya perikanan tuna dan sejenisnya *(tuna like species),* yang berada di bawah dan bertanggung jawab

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Untuk efektivitas pelaksanaan kegiatan riset, maka dibentuk kelompok penelitian sumber daya perikanan tuna yang dipimpin oleh ketua kelompok penelitian (Kakelti). Selain tenaga fungsional riset, Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) juga mempunyai jabatan fungsional nonpeneliti yaitu jabatan fungsional perencana.

Aset Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) meliputi aset berwujud dan tidak berwujud. Aset berwujud terkait pelaksanaan fungsi riset maupun pengembangan SDM diantaranya sarana laboratorium untuk menghasilkan data dan informasi yang akurat tentang obyek riset dan pengembangan KP.

Penganggaran Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu *(unified budget),* kerangka pengeluaran jangka menengah *(medium term expenditure framework),* dan penganggaran berbasis kinerja *(performance-based budgeting).* Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) setelah terbentuk pada tahun 2017 yang bersumber dari APBN.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan, kegiatan riset didukung dengan keberadaan sarana dan prasarana riset. Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) mempunyai sarana dan prasarana riset yaitu memiliki 2 (dua) laboratorium yaitu laboratorium penguji dan laboratorium data. Laboratorium penguji merupakan laboratorium gabungan dari 3 (tiga) laboratorium yaitu Laboratorium Histologi, Otolith dan Genetik. Laboratorium penguji pada awalnya beroperasional untuk memenuhi keperluan internal. Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan SK Nomor: KEP-55/BRSDM-LRPT/KP.440/VII/2017 tentang Penetapan Standar Pelayanan Publik Laboratorium Penguji, kegiatan operasional Laboratorium diperluas menjadi laboratorium yang memberikan pelayanan jasa kepada pihak luar selain dari lingkup loka itu sendiri. Untuk mencapai standar mutu yang tinggi Laboratorium berusaha menjalankan kegiatannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam SNI ISO/IEC 17025:2008.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Penggunaan Standar Nasional Indonesia ini diharapkan dapat memfasilitasi kerjasama antar laboratorium dan lembaga lainnya atau siapapun yang berkepentingan dengan jasa pengujian laboratorium dan membantu pertukaran informasi dan pengalaman dalam bidang pelayanan jasa analisis laboratorium.

Pada akhir tahun 2020, berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 81/PERMEN-KP/2020 terdapat perubahan Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna. Disamping itu, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional terdapat kebijakan pelaksanaan kegiatan riset dilaksanakan oleh Badan Riset dan Nasional sehingga pada TA 2024 Loka Riset Perikanan Tuna memasuki masa peralihan tugas dan fungsi sehingga hanya melaksanakan kegiatan dukungan manajerial.

Kegiatan Laboratorium pada Satuan Kerja Loka Riset Perikanan Tuna dimanfaatkan untuk mendukung Tugas dan Fungsi Pendidikan Kelautan dan Perikanan melalui penggunaan bersama BMN Laboratorium Histologi, Otolith, dan Genetik dengan Unit Kerja Satuan Pendidikan Lingkup BPPSDMKP khususnya Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana dalam pelaksanaan Program Kuliah Lapang.

2) Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset perikanan tuna untuk mendukung pembangunan KP yaitu Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti dilingkungan BRSDM melakukan penyesuian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BRSDM dan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Pasal 6 “ Badan Riset Sumberdaya Manusia (BRSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Sampai dengan tahun 2024, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2024 tersebut,

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM untuk level Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020. Namun demikian telah dilakukan penyesuaian dan revieu Renstra BPPSDM yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDM.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis LRPT 2020-2024

Penyusunan Rencana Strategis Loka Riset Perikanan Tuna (Renstra LRPT) dilakukan sebagai tindak lanjut dari penaatan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang mengatur pembentukan Badan Penyuluhan dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP). Pembentukan Loka Riset Perikanan Tuna sendiri diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna

Renstra Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2020 - 2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Riset Perikanan Tuna merupakan reviu Renstra Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2020 - 2024, sebagai turunan dari Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) dan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020.

Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menjelaskan Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi KKP adalah “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”, yang didalamnya mengandung Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Sesuai Visi-Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.
3. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, melaluli Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Penigkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Keberadaan Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) sendiri juga memiliki peran yang strategis dalam mendukung Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) melalui kegiatan riset perikanan yaitu melaksanakan riset sumber daya perikanan tuna dan sejenis (*tuna like species*) dan kegiatan lainnya yang sesuai keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Pembentukan Badan Penyuluhan dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) termasuk didalamnya Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan IPTEK sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial *(society)* 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia *(human–centered)* serta berbasis teknologi *(technology based). Cyber–physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara physical system, komputasi dan juga network/komunikasi, sedangkan *society* 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber–physical–human systems*. Pada era *society* 5.0 manusia tidak hanya dijadikan obyek *(passive element*), tetapi berperan aktif sebagai subyek (*active player*) yang bekerja bersama physical system dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin *(physical system)* dan manusia diperlukan untuk menjaga kesimbangan maupun keharmonisan. Berdasarkan hal tersebut, Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) melakukan penyusunan Renstra 2020-2024, untuk mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

a. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi Loka Riset Perikanan Tuna pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi Pusat Riset Perikanan adalah “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat,

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui “Menjadi Institusi Utama Penyedia Data dan Informasi Perikanan Tuna dan sejenisnya (*tuna like species*) di wilayah Negara Republik Indonesia di perairan Samudera Hindia”.

b. Misi

Misi Loka Riset Perikanan Tuna adalah turunan dari misi Presiden dan KKP dalam bidang riset kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, LRPT mendukung 3 (tiga) misi yaitu:

1. Misi ke-2 yakni Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat KP.
2. Misi ke-4 yakni Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan.
3. Misi ke-8 yakni Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggung jawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

Sebagai langkah konkret untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan misi Loka Riset Perikanan Tuna Benoa yang dirumuskan sebagai berikut:

1) Menyediakan data dan informasi terkini hasil penelitian perikanan tuna.
2) Mengembangkan profesionalisme kelembagaan dan sumberdaya penelitian perikanan tuna.

c. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

2. Menghasilkan dan mengembangkan riset perikanan dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

Dengan diformulasikannya tujuan ini maka Loka Riset Perikanan Tuna dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Tujuan yang dirumuskan tersebut berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Loka Riset Perikanan Tuna telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Loka Riset Perikanan Tuna telah menetapkan tujuan sebagai berikut:

1) Terwujudnya data dan informasi karakteristik sumberdaya ikan tuna di Samudera Hindia.
2) Terwujudnya bahan kebijakan bagi perencanaan pengelolaan perikanan tuna.
3) Terlaksananya kerjasama penelitian perikanan tuna.
4) Terwujudnya bahan diseminasi hasil penelitian.
5) Tersedianya sarana dan prasarana bagi pelaksanaan kegiatan penelitian.
6) Terlaksananya kapasitas kelembagaan dan kompetensi sumberdaya penelitian perikanan tuna.
7) Terlaksananya akuntabilitas dan kapabilitas kelembagaan.

2.2. Sasaran Kegiatan

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis (SS) KKP terdiri dari:

SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat

SS-2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan

SS-3 Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat

SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan meningkat

SS-5 Tatakelola SDKP bertanggung jawab

SS-6 Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

SS-7 Pengawasan dan penegakan hukum bidang kelautan dan perikanan efektif

SS-8 Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BPPSDM tahun 2020-2024, maka sasaran program (SP) yang akan dicapai BPPSDM pada Tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

SP-1 SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri

SP-2 SDM KP Peserta Diklat untuk Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)

SP-3 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan

SP-4 Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat

SP-5 Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan

SP-6 Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BPPSDM

Sedangkan Sekretariat BPPSDM sendiri memiliki sasaran kegiatan (SK) yang akan dicapai Tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran program BPPSDM (SP-6) yang diturunkan dari sasaran strategis KKP (SS-8) yaitu :

SK-1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Dengan memperhatikan misi dan tujuan Loka Riset Perikanan tuna tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2020-2024 mengacu pada Sasaran Strategis KKP, Sasaran Program BPPSDM dan Sasaran Kegiatan Sekretariat BPPSDM, maka sasaran kegiatan yang diturunkan ke Loka Riset Perikanan Tuna yaitu:

SK-1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

2.3. Reviu Renstra

Renstra Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2020 - 2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan perikanan melalui pelaksanaan program riset perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Loka Riset

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Perikanan Tuna (LRPT) sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda *Logical Framework Analysis* (LFA).

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Loka Riset Perikanan Tuna melalui Sasaran strategis Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, yaitu:

1. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%) sebesar 1 setiap tahunnya dari tahun 2020, dimana pada tahun 2021 sampai 2024 sebesar ≤0,5.
2. Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks) sebesar 72 pada tahun 2020, 73 pada tahun 2021, 74 pada tahun 2022, 80 pada tahun 2023 dan 84 tahun 2024.
3. Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) merupakan IKM baru pada Tahun 2024 yaitu sebesar 76 tahun 2023 dan 80 tahun 2024.
4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target nilai 87 pada tahun 2021, 92 pada tahun 2022 dan 93 pada tahun 2023 serta 94 pada tahun 2024.
5. Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) sebesar 82 pada tahun 2020, sebesar 84 pada tahun 2021 dan sebesar 86 pada tahun 2022 dan 92 pada tahun 2023 serta 94 pada tahun 2024.
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%) merupakan IKM baru sebesar 80 pada tahun 2023 dan 82 tahun 2024
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) pada tahun 2020 sebesar 88, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 sebesar 89 dan pada tahun 2023 menjadi sebesar 93,75 serta 93,76 pada tahun 2024.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

8. Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target 85 pada tahun 2020, tahun 2021 dengan nilai 86, tahun 2022 dengan nilai 81 dan 82 pada tahun 2023, serta 71 pada tahun 2024.
9. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%) merupakan IKM baru pada Tahun 2021 yaitu sebesar 100 sampai dengan tahun 2024.
10. Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) merupakan IKM baru pada tahun 2023 yaitu sebesar 1 dan sebesar 2 pada tahun 2024.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

2.4. Rencana Kerja Tahun 2024

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja LRPT Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Kerja LRPT Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	ANGGARAN Revisi I (Rp.)	ANGGARAN Revisi II (Rp.)	ANGGARAN Revisi III (Rp.)	ANGGARAN Revisi IV (Rp.)	ANGGARAN Revisi V (Rp.)	ANGGARAN Revisi XI (Rp.)
1	Layanan BMN	20.939.000	20.939.000	20.939.000	20.939.000	20.939.000	20.939.000	20.939.000
2	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	29.997.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000
3	Layanan Umum	77.103.000	105.300.000	105.300.000	105.300.000	105.300.000	105.300.000	71.798.000
4	Layanan Perkantoran	4.528.840.000	4.528.840.000	4.528.840.000	4.528.840.000	4.528.840.000	4.528.840.000	4.338.840.000
5	Layanan Sarana Internal	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	1.496.246.000	1.496.246.000	1.496.246.000
6	Layanan Prasarana Internal	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000
7	Layanan Manajemen SDM	44.570.000	44.570.000	44.570.000	44.570.000	44.570.000	44.570.000	9.142.000
8	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	45.350.000	38.860.000	38.860.000	38.860.000	38.860.000	38.860.000	38.860.000
9	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	34.771.000	2.211.000	2.211.000	2.211.000	2.211.000	2.211.000	2.211.000
10	Layanan Manajemen Keuangan	30.936.000	69.986.000	69.986.000	69.986.000	69.986.000	69.986.000	19.916.000
Total Anggaran LRPT Tahun 2024		**6.612.506.000**	**6.612.506.000**	**6.612.506.000**	**6.612.506.000**	**7.908.752.000**	**7.908.752.000**	**7.718.752.000**

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

2.5. Perjanjian Kinerja (PK)

Pada tahun 2024 LRPT telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala Loka Riset Perikanan Tuna dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 1 (satu) sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Keseluruhan IKM LRPT pada tahun 2024 untuk berjumlah 10 IKM. Sebagai alat ukur pencapaian SS, target 10 IKM LRPT yang ditetapkan pada awal tahun 2024 tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3. Penetapan Kinerja LRPT TA 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2024
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	≤0,5
		2	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	84
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	80
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	94
		5	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	82
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	93,76
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LRPT (Nilai)	71
		9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	100
		10	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	2

Penetapan kinerja LRPT Tahun 2024 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Loka Riset Perikanan Tuna dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Penetapan kinerja LRPT Tahun 2024 atau perjanjian kinerja ini memuat

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

sasaran, indikator kinerja manajerial (IKM) dan target. Indikator kinerja manajerial (IKM) tersebut merupakan dukungan manajerial LRPT tahun 2024 yang dianggarkan dengan pagu sebesar **Rp7.718.752.000,-**

2.6. Pengukuran Kinerja

a. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja LRPT Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi Indikator Kinerja, akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Penghitungan indeks capaian IKM perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKM yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize.

Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah:

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capain IKM untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- Adapun status Indeks capaian IKM adalah sebagai berikut:

Biru	Hijau	Kuning	Merah	Abu Tua
Istimewa (Skor 110 - 120)	**Baik** (Skor 90 - >110)	**Cukup** (Skor 70 - <90)	**Kurang** (Skor 50 - <70)	**Sangat Kurang** (Skor <50)

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPSDM dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Keputusan Kepala LRPT Nomor KEP-22/LRPT/RC.221/I/2024 tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja LRPT Tahun 2024

Loka Riset Perikanan Tuna pada tahun 2024 mempunyai 1 (satu) Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kerja Manajerial (IKM) sebanyak 10 (sepuluh) IKM yang sudah tercapai pada Tahun 2024 berdasarkan hasil pengukuran nilai pencapaian kinerja.

Pengukuran capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja manajerial (*key perfomance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada http://kinerjaku.kkp.go.id. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LRPT di tingkat korporat periode Tahun 2024 sebesar **107,33%**, sebagaimana dashboard pada aplikasi Kinerjaku sebagai berikut:

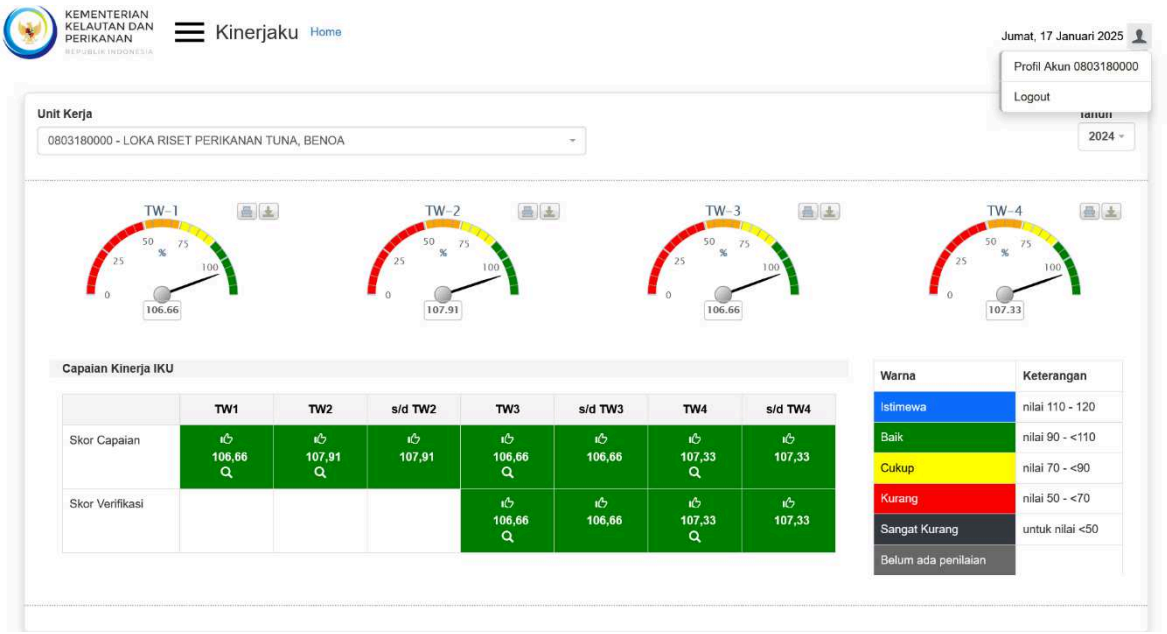

Gambar 6. Perhitungan Capaian Kinerja pada Dashboard Aplikasi Kinerjaku

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Selama periode Tahun 2024, dari 10 (sepuluh) target IKM LRPT yang dinilaikan, seluruhnya berstatus hijau dan telah memenuhi/melampaui target kinerja yang sudah di tetapkan, seperti pada **Gambar 7**. berikut:

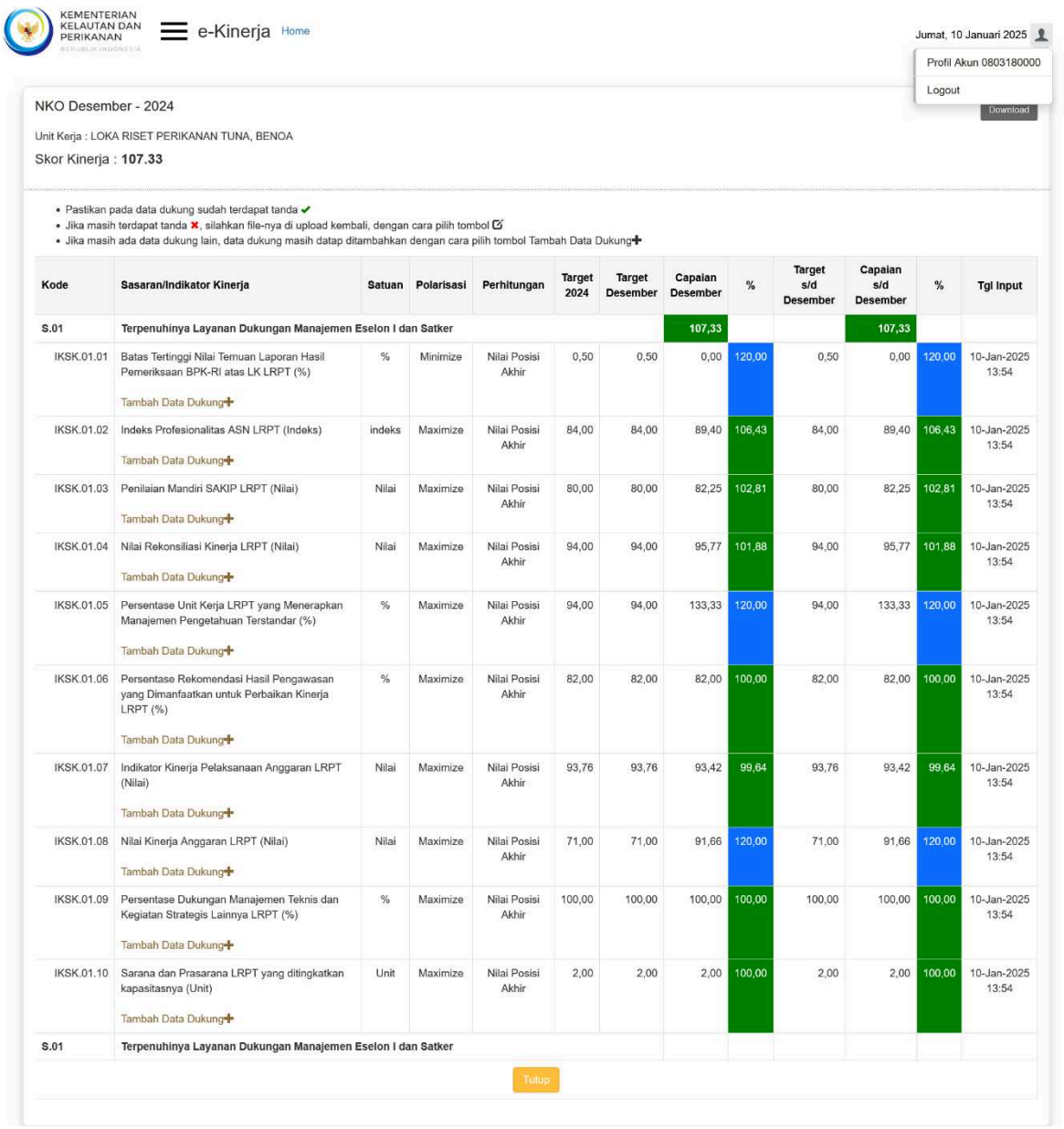

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Desember	Capaian Desember	%	Target s/d Desember	Capaian s/d Desember	%	Tgl Input
S.01	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						107,33			107,33		
IKSK.01.01	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%) Tambah Data Dukung	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,50	0,00	120,00	0,50	0,00	120,00	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.02	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks) Tambah Data Dukung	indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84,00	84,00	89,40	106,43	84,00	89,40	106,43	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.03	Penilaian Mandiri SAKIP LRPT (Nilai) Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	82,25	102,81	80,00	82,25	102,81	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.04	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT (Nilai) Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	95,77	101,88	94,00	95,77	101,88	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.05	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) Tambah Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	133,33	120,00	94,00	133,33	120,00	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.06	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%) Tambah Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	82,00	82,00	100,00	82,00	82,00	100,00	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.07	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai) Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	93,42	99,64	93,76	93,42	99,64	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.08	Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai) Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,00	71,00	91,66	120,00	71,00	91,66	120,00	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.09	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%) Tambah Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.10	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) Tambah Data Dukung	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	10-Jan-2025 13:54
S.01	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											

Gambar 7. Perhitungan Capaian Kinerja Tahun 2024 pada Aplikasi Kinerjaku

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan kegiatan pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja LRPT Tahun 2024 dapat tercapai.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka Riset Perikanan Tuna. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi LRPT yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai. Capaian IKM Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 dapat dilihat pada **Tabel 4** sebagai berikut:

Tabel 4. Matriks Capaian IKM LRPT Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2024	REALISASI	PERSENTASE (%)
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	≤0,5	0	120
		2	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	84	89,40	106,43
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	80	82,25	102,81
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	94	95,77	101,88
		5	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	133,33	120
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	82	82	100
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	93,76	93,42	99,64
		8	Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)	71	91,66	120

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2024	REALISASI	PERSENTASE (%)
		9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	100	100	100
		10	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	2	2	100

Sasaran Kegiatan: Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Sasaran kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker terdiri dari 10 (sepuluh) IKM. Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 10 (sepuluh) IKM yaitu sebagai berikut :

1) IKM Kesatu: Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)

IKM ini didefinisikan sebagai Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern Temuan dimaksud adalah temuan yang bersifat Tuntutan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 hari. Teknik menghitungnya yaitu Persentase temuan pada LHP BPK yang diselesaikan dibandingkan dengan temuan LHP BPK pada Laporan keuangan Loka Riset Perikanan Tuna. IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

$$100\% = \frac{Jumlah\ Temuan\ LHP\ BPK\ di\ LK\ yang\ diselesaikan}{Jumlah\ temuan\ pada\ LHP\ BPK\ di\ LK}\ x\ 100\%$$

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Tabel 5. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-1. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)									
Realisasi				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	0	≤0,5	0	120	0	≤0,5	120

Pengukuran Indikator Kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna merupakan perwujudan dari terkelolanya anggaran pembangunan Loka Riset Perikanan Tuna secara efisien dan akuntabel. Berdasarkan hasil audit BPK tahun 2024 terhadap laporan keuangan LRPT, tidak ditemukan adanya temuan yang dituangkan pada LHP BPK dengan capaian 0 dan persentase 120%. Target IKU ini pada Tahun 2024 adalah ≤0,5% dengan klasifikasi minimize yang artinya temuan tidak boleh lebih dari 0,5% atas laporan keuangan LRPT. Hal tersebut menunjukan capaian IKU ini telah terealisasi pada periode tahun 2024.

Dibandingkan dengan tahun 2020, 2021 dan 2022 capaian pada IKU ini tidak ditemukan adanya temuan yang dituangkan pada LHP BPK pada Laporan Keuangan LRPT Tahun 2023. Sementara itu apabila dibandingkan dengan target Renstra LRPT tahun 2020-2024, capaian terhadap target 2024 telah tercapai 120,00%

Realisasi capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna memiliki nilai sama dengan capaian satker lain lingkup Pusriskan yaitu 120,00% yang mana tidak terdapat temuan LHP BPK dengan nilai 0,00% (≤0,5). Berikut capaian LHP BPK atas LK satker lingkup Sekretariat BPPSDM tahun 2024:

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Tabel 6. Capaian Nilai Temuan LHP BPK-RI atas LK Satker Lingkup Sekretariat BPPSDM Tahun 2024

No	Unit Kerja	Target	Capaian	%
1	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	≤0,5	0,00	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	≤0,5	0,32	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	≤0,5	0,00	100
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	≤0,5	0,02	100
5	Balai Riset Perikanan Laut	≤0,5	0,00	100
6	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	≤0,5	0,00	100
7	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	≤0,5	0,00	100
8	Balai Riset Pemuliaan Ikan	≤0,5	0,00	100
9	**Loka Riset Perikanan Tuna**	**≤0,5**	**0,00**	**100**
10	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	≤0,5	0,00	100
11	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	≤0,5	0,00	100

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Manajemen Keuangan dengan anggaran sebesar Rp19.916.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp19.909.537,- (99,97%). Jika dibandingkan dengen persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,03%.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mencapai keberhasilan indikator kinerja ini diantaranya telah dilakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah, serta melakukan reviu dan pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan data BMN.

Upaya-upaya yang mendukung keberhasilan atas pencapaian indikator kinerja ini yaitu terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan pemeriksaan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada beberapa kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan dan terbentuknya penguatan sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kegiatan dan anggaran di LRPT.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

2) IKM Kedua: Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)

IKM ini Merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Teknik menghitungnya sebagai berikut :

I. Kualifikasi : peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan Data Tingkat Pendidikan, dapat diambil dari Data Dasar pada Aplikasi SIMPEG Online KKP
II. Kompetensi : Pengembangan SDM, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan Data Kompetensi, dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP
III. Kinerja : IKM nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP, ada pada Bagian MKRB; Data SKP, dapat diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP
IV. Disiplin : Persentase Jumlah Penyelesaian Kasus-kasus Kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan; Data Hukuman Disiplin, dapat diambil dari Data Riwayat Hukdis pada Aplikasi SIMPEG Online KKP

Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LRPT (Indeks) Tahun 2024 dapat dilihat di http://ropeg.kkp.go.id:4080/?#/ip-asn/eselon.

Tabel 6. Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-2. Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)									
Realisasi				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	84,70	83,50	87,90	84	89,40	106,43	1,5	84	106,43

Indeks Profesionalitas ASN LRPT pada tahun 2024 ditargetkan dengan nilai 84 (delapan puluh empat) dan pengukuran dilakukan secara semesteran. Sampai dengan tahun 2024, indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu dengan nilai 89,40 dari target 84, sehingga persentase capaiannya sebesar 106,43%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2023), Indikator Indeks

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Profesionalitas ASN LRPT ini mengalami peningkatan dengan persentase kenaikan sebesar 1,5%. Sementara itu jika dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024, capaian terhadap target 2024 telah tercapai 109,88% dari target 84 indeks.

Realisasi capaian Indeks Profesionalitas ASN LRPT apabila dibandingkan dengan capaian satker lingkup Sekretariat, LRPT berada di peringkat ke-6 dengan nilai 89,40 kategori Tinggi. Berikut capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker Lingkup Sekretariat BPPSDM tahun 2024:

Tabel 8. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker Lingkup Sekretariat BPPSDM Tahun 2024

No	Unit Kerja	Target	Capaian IP ASN	%
1	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	80	92,22	115,28
2	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	82	93,14	113,59
3	Balai Riset Perikanan Laut	79	89,55	113,35
4	Balai Riset Pemuliaan Ikan	80	89,96	112,45
5	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	82	91,3	111,34
6	**Loka Riset Perikanan Tuna**	**84**	**89,4**	**106,43**
7	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	82	86,62	105,63
8	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	81	85,08	105,04
9	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	81	84,95	104,88
10	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	82	83,53	101,87
11	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	81	79,62	98,30

Indeks profesionalitas ASN LRPT pasca pandemi ini mencerminkan adanya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya manusia, dimana seluruh pegawai sudah bertransformasi ke era digital. Pelaksanaan pelatihan dan seminar sangat efektif dilakukan secara daring sehingga pemanfaatan sumber daya berbasis digital menjadi lebih efisien.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Manajemen SDM dengan anggaran sebesar Rp9.142.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp7.941.800,- (86,87%). Jika dibandingkan dengen persentase capaian IKK ini sebesar 106,43% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 13,13%.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Kegiatan yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan capaian IP ASN ini telah dilakukan sosialisasi dan asistensi diklat e-milea, mengikuti diklat 20 JP, updating info seminar dan pelatihan untuk seluruh pegawai, verifikasi dan penilaian SKP per triwulan, serta monitoring pengembangan kompetensi dan disiplin pegawai.

Faktor yang mendukung pencapaian indikator kinerja ini adanya upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme dari seluruh pegawai LRPT melalui penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara daring, adanya tim pengelola kepegawaian yang secara intens dalam memonitoring terkait pergerakan nilai IP ASN seperti memberikan info pelatihan-pelatihan/diklat/seminar, serta adanya keaktifan pegawai dan operator dalam pemutakhiran data (mengungah sertifikat dan melakukan entri data pada aplikasi e-Pegawai KKP) sehingga target indikator kinerja ini dapat tercapai dengan baik.

3) IKM Ketiga: Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

Penilaian Mandiri SAKIP Level III BPPSDM dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP Unit Level III merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon III lingkup BPPSDM.

Nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BPPSDM.

Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDMKP yaitu:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup (memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Tabel 7. Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

	Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
	IKM-3. Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)									
Realisasi				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024	
-	-	-	80,75	80	82,25	102,81	1,5	80	102,81	

Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna dihitung tahunan sehingga sampai dengan akhir tahun 2024. Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna dengan target sebesar 80 telah tercapai dengan nilai 82,25 sehingga persentase capaiannya sebesar 102,81%. Sampai dengan tahun 2024, indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu dengan nilai 82,25 dari target 80, sehingga persentase capaiannya sebesar 102,81%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2023), Indikator Indeks Profesionalitas ASN LRPT ini mengalami peningkatan dengan persentase kenaikan sebesar 1,5%. Sementara itu, jika dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024, capaian terhadap target 2024 telah tercapai 102,81% dari target nilai 80.

Realisasi capaian Indikator Penilaian Mandiri SAKIP LRPT apabila dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusriskan, LRPT menduduki peringkat ke-9 dengan nilai 82,25 dengan predikat A (Memuaskan). Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 Lingkup BPPSDM tertuang dalam surat dinas Sekretaris BPPSDM Nomor: B.5090/BPPSDM.1/RC.510/VII/2024. Berikut hasil evaluasi capaian Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Satker Sekretariat BPPSDM pada tahun 2024:

Tabel 10. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP Satker Lingkup Sekretariat BPPSDM Tahun 2024

No	Unit Kerja	Target	Capaian Nilai PM SAKIP	Predikat
1	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	81,00	84,25	A
2	Balai Riset Pemuliaan Ikan	80,50	83,50	A
3	Balai Riset Perikanan Laut	78,00	83,50	A

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

No	Unit Kerja	Target	Capaian Nilai PM SAKIP	Predikat
4	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	77,50	83,50	A
5	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	80,50	83,15	A
6	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	80,00	83,50	A
7	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	78,50	82,25	A
8	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	79,00	82,25	A
9	**Loka Riset Perikanan Tuna**	**80,00**	**82,25**	**A**
10	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	78,00	81,95	A
11	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	79,00	81,75	A

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan anggaran sebesar Rp2.211.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp2.155.400,- (97,49%). Jika dibandingkan dengen persentase capaian IKK ini sebesar 102,81% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,51%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini diantaranya telah tersedianya data dukung SAKIP selama lebih dari 5 tahun serta adanya implementasi SAKIP dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien. Selain itu juga telah dilakukan penilaian mandiri SAKIP secara berjenjang dan berkelanjutan. Sekretariat BRSDM telah melakukan verifikasi penilaian mandiri SAKIP level 3 LRPT pada tanggal 27 Mei sampai dengan 14 Juni 2024.

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini diantaranya komitmen Kepala Loka dan adanya koordinasi yang baik dari penanggung jawab kegiatan dengan tim SAKIP LRPT serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu. Selain itu, pendukung tercapainya indikator ini juga dipengaruhi adanya pendampingan SAKIP dan penyusunan LKj oleh Sekretariat BPPSDM.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

4) IKM Keempat: Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

IKM ini didefinisikan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

Teknik menghitungnya sebagai berikut :

I. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :
   - Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKM, Rincian Target IKM, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d IV dan data dukung LKJ/LCK TW IV
   - Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKM + IK pada TW I, TW II, TW III dan TW IV Tahun 2024 pada aplikasi kinerjaku
   - Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKM + IK pada TW I, TW II, TW III dan TW IV Tahun 2024 pada aplikasi kinerjaku

II. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 8. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)									
Realisasi				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	98,17	96,44	93,56	94	95,77	101,88	1,28	94	101,88

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna sampai dengan tahun 2024 dengan target sesuai arahan Sekretariat BPPSDM senilai 94 dan telah tercapai dengan nilai 95,77 sehingga persentase capaiannya sebesar 101,88%

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2021-2023), realisasi nilai rekonsiliasi mengalami kenaikan dengan persentase kenaikan sebesar 1,28%. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini diantaranya telah tersedianya data dukung serta melakukan koordinasi dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien.

Hasil penilaian rekonsiliasi kinerja secara resmi disampaikan melalui surat dinas Sekretaris BPPSDM B.7931/BPPSDM.1/TU.210/XI/2024 tanggal 1 November 2024 perihal Penyampaian Hasil Rekonsiliasi Kinerja di Lingkungan BPPSDM Tahun 2024. Sementara itu, bila dibandingkan dengan target Renstra LRPT tahun 2021-2024, Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT ini telah tercapai 95,77 dari target 94.

Perbandingan realisasi capaian indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT apabila dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Sekretariat, LRPT berada di posisi ke-11 dengan nilai 95,77 kategori Tinggi. Berikut capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT lingkup Pusriskan pada tahun 2024:

Tabel 12. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Sekretariat Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian Nilai Rekonsiliasi
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	98,83
2	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	98,43
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	98,06
4	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	98,06
5	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	97,90
6	Balai Riset Pemuliaan Ikan	97,85
7	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	97,79
8	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	97,33
9	Balai Riset Perikanan Laut	97,08
10	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	96,85
11	**Loka Riset Perikanan Tuna**	**95,77**

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan anggaran sebesar Rp38.860.000,- dan telah terealisasi

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

sebesar Rp38.739.423,- (99,69%). Jika dibandingkan dengen persentase capaian IKK ini sebesar 101,88% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,31%.

Kegiatan yang dilakukan dalam proses mencapai keberhasilan Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT diantaranya (a) telah melengkapi dokumen kinerja berupa Perjanjian Kinerja, Manual IK, Rincian Target IK, Renaksi, Laporan Kinerja triwulanan, serta data dukung laporan kinerja per triwulan; (b) melakukan penginputan capaian kinerja serta melengkapi data dukung capaian pada Aplikasi kinerjaku sehingga dapat menghasilkan skor capaian kinerja triwulan I-III; (c) melakukan pengecekan terkait kesesuaian antara dokumen kinerja dengan aplikasi kinerjaku; serta (d) telah dilakukan penyampaian laporan kinerja tahun 2023 secara tepat waktu baik ke atasan maupun upload ke aplikasi e-Sakip Reviu.

Faktor-faktor yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah kelengkapan dokumen yang mendukung aspek-aspek penilaian nilai rekonsiliasi kinerja LRPT serta kegiatan pelaksanaan dokumen perencanaan hingga dokumen pelaporan kinerja yang dilakukan dengan baik. Selain itu, setiap aspek dilakukan monitoring terhadap dokumen-dokumen secara berkala.

5) IKM Kelima: Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)

Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Loka Riset Perikanan Tuna didefinisikan sebagai sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup UPT BPPSDMKP Tahun 2024 diantaranya;

- Menggunakan Aplikasi (collaboration office) dengan alamat **portal.kkp.go.id**
- Pengukuran level 2 dihitung dengan lingkup Level Pusat Lingkup BPPSDM **(Sekretaris/Kepala Pusat/balai & Ketua Tim Kerja)**
- Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin.
- Bobot Komponen Keaktifan diantaranya ;

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

- Konten dokumentasi **tulisan kegiatan** rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan **poin 0,5**;
- Konten berupa karya **infografis poin 1**;
- Konten berup **jurnal/video**/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan **poin 3**;

Cara Mengukur :

$$\textbf{Keaktifan:} \frac{\textbf{Jumlah Poin Pejabat yang Aktif}}{\textbf{Jumlah Target Poin Pejabat yang Aktif}} \; x \; 100\%$$

$$MP_{\text{Unit Level 2}} = \text{Nilai capaian Keaktifan / Nilai Target} \times 100\%$$

- MP_{TWI} = Nilai TW I
- MP_{TWII} = (Nilai TW I + Nilai TW II) / 2
- MP_{TWIII} = (Nilai TW I + Nilai TW II + Nilai TW III) / 3
- $MP_{\text{Unit Level 2 tahun 2024}}$ = (Nilai TW I + Nilai TW II + Nilai TW III + Nilai TW IV) / 4

Tabel 9. Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-5. Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)									
Realisasi				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
80	100	100	108,33	94	133,33	120	25	94	120

Target untuk IKM ini pada Tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 mengalami perubahan yaitu dari 86 menjadi 92 dan 94. Seluruh unit kerja di lingkungan LRPT telah menerapkan sistem pengetahuan yang terstandar di lingkup KKP. Hal ini ditunjukkan dengan telah berpartisipasinya seluruh unit kerja di LRPT dalam aplikasi web portal kkp sebagai wadah pertukaran informasi di lingkup KKP. Target IKM ini pada periode Tahun 2024 sebesar 94 dengan capaian sebesar 133,33 (120%). Capaian tersebut diperoleh dari nilai komponen dokumen 100%, komponen keikusertaan 100% dan keaktifan 100%. Persentase nilai terbesar

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

diperoleh dari keaktifan karena Pimpinan dan Staff Loka Riset Perikanan Tuna sudah berkontribusi dalam keaktifan dalam penyampaian berita kegiatan satuan kerja Loka Riset Perikanan Tuna.

Dibandingkan dengan tahun 2021 yang memiliki target 84 dan tahun 2022 memiliki target sebesar 86 serta tahun 2023 memiliki target 92 dimana capaiannya selalu melebihi dari target yang ditentukan setiap tahunnya.

Keberhasilan IKM ini pada periode Tahun 2024 disebabkan karena:

a. Komunikasi yang rutin dan kontinyu dengan pejabat struktural Loka Riset Perikanan Tuna
b. Persentase nilai komponen dokumen 20% karena dokumen yang ditargetkan sudah diunggah pada sharing dokumen pada web portal.kkp.
c. Persentase nilai keikutsertaan sebesar 10% karena Pimpinan dan Staff Loka Riset Perikanan Tuna sudah berkontribusi dalam keikutsertaan pada web portal kkp.
d. Persentase nilai keaktifan sebesar 70% karena Pimpinan dan Staff telah berkontribusi dalam keikutsertaan pada web portal kkp .

Upaya yang dilakukan agar capaian indikator ini tercapai sesuai target pada Tahun 2024 antara lain dengan sosialisasi dalam mendukung nilai komponen dan keaktifan diaplikasi web portal kkp lingkup Loka Riset Perikanan Tuna dan informasi yang disampaikan dalam aplikasi web portal kkp harus disesuaikan dengan tugas dan fungsi sehingga dapat dijadikan informasi yang bernilai pengetahuan.

Tabel 10. Rekap perhitungan nilai IKM Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Loka Riset Perikanan Tuna

KEGIATAN	BOBOT	REALISASI	HASIL
Dokumen	20%	100%	20%
Keiktusertaan	10%	100%	10%
Keaktifan	70%	100%	103,33%
TOTAL CAPAIAN 2024			**133,33%**

Target IKU persentase unit kerja LRPT yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar TA. 2024 sebesar 94, lebih tinggi dari target pada Tahun 2023 yang sebesar 92. Adapun perbandingan target dan realisasi IKU Persentase unit kerja LRPT yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

yang terstandar dengan satker setingkat Loka di Lingkup Sekretariat BPPSDM, diketahui bahwa memiliki realisasi yang sama dengan satker Lingkup Sekretariat BPPSDM.

Berikut capaian Indikator Manajemen Pengetahuan Terstandar lingkup BPPSDM Triwulan IV Tahun 2024 berdasarkan Lampiran Surat Kepala BPPSDM Nomor B.123/BPPSDM.1/TU.210/I/2025 tanggal 7 Januari 2025 perihal tentang Capaian Nilai IKU MP yang terstandar Lingkup BPPSDM TW IV 2024.

Tabel 11. Nilai Capaian dan Capaian Rata-rata Manajemen Pengetahuan lingkup Pusat dan Unit Kerja BPPSDM Tahun 2024

Unit Kerja	Capaian MP TW I	Capaian MP TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Capaian Rata-rata TW IV
Sekretariat BPPSDM	106,67%	121,11%	116,67%	116,67%	**115,28%**
Pusat Penyuluhan KP	106,94%	116,67%	133,33%	133,33%	**122,57%**
Pusat Pendidikan KP	133,33%	100,00%	116,67%	116,67%	**116,67%**
Pusat Pelatihan KP	106,94%	116,67%	133,33%	133,33%	**122,57%**
BBRP2BKP	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	**133,33%**
BBRSEKP	133,33%	133,33%	116,67%	133,33%	**133,33%**
BRBIH	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	**133,33%**
BRPL	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	**133,33%**
BRPSDI	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	**133,33%**
BRPI	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	**133,33%**
LRPT	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	**133,33%**
LRBRL	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	**133,33%**
LRMPHP	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	**133,33%**
LPTK	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	**133,33%**
LRSDKP	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	**133,33%**

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Hubungan Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp1.800.000,- dan terealisasi sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar Rp1.745.675,- (96,98%) maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,02%.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini adalah berbagi informasi baik berupa berita,

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

infografis, maupun video kegiatan yang dipublish pada aplikasi (*collaboration office*) dengan alamat portal.kkp.go.id secara aktif dan tepat waktu.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain terlaksananya kegiatan-kegiatan positif yang dapat dibagikan di laman **portal.kkp.go.id** sebagai sarana manajemen pengetahuan terstandar, komitmen pimpinan untuk aktif dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini, serta dilakukan pula monitoring dan evaluasi setiap bulannya.

6) IKM Keenam: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)

Indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LRPT yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan merupakan Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan Itjen** yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan IV Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh LRPT. Pengukuran indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan LRPT ini dilakukan secara triwulanan dengan target 82. Capaian atas indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)									
Realisasi				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	75	82	82	100	0	82	122

Pada Triwulan IV Tahun 2024, Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja LRPT ini telah tercapai 82 dari target 82 atau dengan persentase capaian 100%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023, capaian tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024, capaian target 2024 sudah tercapai 100% dengan target 82% dan sudah terealisasi 82% di tahun 2024.

Berdasarkan surat penyampaian dari BPPSDM Nomor B.7568/BPPSDM.1/HP.510/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 perihal tentang Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP” menjelaskan bahwa:

1. Realisasi capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP” periode tahun 2024 diperoleh dari hasil tindak lanjut atas Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Itjen KKP yang diterbitkan pada periode Triwulan IV Tahun 2023 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 dengan tindak lanjut rekomendasi LHP yang berstatus tuntas.
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga periode tahun 2024 lingkup BPPSDM sebesar 94,97% (tuntas 170 dari 179 rekomendasi). Realisasi tindak lanjut hasil pengawasan (tuntas) tersebut melampaui target yang ditetapkan di Triwulan IV Tahun 2023 yaitu sebesar 82%.

LRPT merupakan UPT yang tidak ada temuan atau tindak lanjutnya telah tuntas, sehingga capaian IKU-nya sesuai target yaitu 82% dan presentase capaiannya pada tahun 2024 sebesar 100%. Berikut capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker UPT Level 3 Lingkup BPPSDM tahun 2024.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Tabel 13. Data Rekapitulasi Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPPSDM Tahun 2024

No	Satker Pusat	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	Sekretariat BRSDM	70	61	87,14
2	Pusat Pendidikan KP	9	9	100
3	Pusat Pelatihan	0	0	0
4	Pusat Penyuluhan (Pusriskel)	0	0	0
5	BBRP2BKP	2	2	100
6	BBRSEKP	7	7	100

No	Satker	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	BDA SUKAMANDI	12	12	100
2	BPPP MEDAN	14	14	100
3	BPPP TEGAL	9	9	100
4	BPPP AMBON	2	2	100
5	BPPP BITUNG	1	1	100
6	POLTEK AUP JAKARTA	3	3	100
7	POLTEK SIDOARJO	4	4	100
8	POLTEK KARAWANG	16	16	100
9	POLTEK JEMBRANA	13	13	100
10	LRSDKP BUNGUS	5	5	100
11	BBRBLPP GONDOL	3	3	100
12	BRPBAPPP MAROS	4	4	100
13	BRPBATP BOGOR	3	3	100
14	BRBIH DEPOK	2	2	100

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan BMN dengan anggaran sebesar Rp20.939.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp20.911.267,- (99,87%). Jika dibandingkan dengen persentase capaian IKK ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,13%.

Kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini diantaranya telah dilakukan penginputan data BMN pada Aplikasi SAKTI, penyusunan laporan evaluasi PNBP, serta menyusun rencana optimalisasi pemanfaatan BMN guna pencapaian target PNBP. Selain itu, tercapainya IK ini dikarenakan adanya percepatan dalam penyelesaian Tindak Lanjut hasil Pengawasan serta adanya verikasi secara berlapis atas pertanggungjawaban keuangan, PNBP, dan BMN.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Upaya-upaya yang mendukung tercapaianya Indikator kinerja ini karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya komitmen pimpinan dan tim pengendalian intern terintregrasi dalam memonitoring kegiatan serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

7) IKM Ketujuh: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)

Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna didefinisikan sebagai Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanjaKementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 (tiga belas) indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Teknik menghitungnya yaitu Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna yang terhitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN. IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 14. **Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)**

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)									
Realisasi				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
88,13	98,98	96	94,53	93,76	93,42	99,64	-1,18	93,76	99,64

IKM ini merupakan perhitungan berdasarkan aplikasi Online Monitoring SPAN Kementerian Keuangan. Pelaksanaan anggaran harus dikelola secara optimal sesuai rencana yang ditetapkan pada Tahun 2024. Nilai capaian IKM ini tercapai pada akhir tahun 2024 dengan capaian 93,42 sementara target yang ditetapkan sebesar 93,76 sehingga dengan demikian capaian tidak memenuhi target yang ditetapkan. Capaian ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dimana nilai IKPA tahun 2021 mencapai 98,98 dan 96 tahun 2022 serta 94,52 pada tahun 2023. Faktor penyebab adanya penurunan nilai ini dikarenakan adanya

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

deviasi yang cukup tinggi pada salah satu komponen yang digunakan dalam menentukan nilai IKPA.,

Dengan demikian, sebagai bahan pertimbangan kedepan perlu dilakukan upaya perbaikan yaitu dengan memberikan perhatian khusus pada capaian Deviasi halaman III DIPA dan penyerapan anggaran terutama terkait kesesuaian antara rencana penarikan dana dengan penyerapan anggaran.

Realisasi capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT apabila dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Sekretariat BPPSDM berada di peringkat ke-11, semua satker yang memiliki Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada tahun 2024 ini telah mencapai target yang telah ditetapkan. Berikut capaian nilai IKPA satker lingkup Sekretariat BPPSDM tahun 2024.

Tabel 19. Capaian IKPA Satker Lingkup Pusriskan Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKPA
1	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	99,98
2	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	99,50
3	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	99,32
4	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	98,82
5	Balai Riset Perikanan Laut	98,49
6	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	98,35
7	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	98,17
8	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	97,42
9	Balai Riset Pemuliaan Ikan	97,16
10	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	97,06
11	**Loka Riset Perikanan Tuna**	**93,42**

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp4.338.840.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp4.324.527.591,- (99,67%). Jika dibandingkan dengen persentase capaian IKK ini sebesar 99,64% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,33%.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini diantaranya penyampaian data kontrak secara tepat waktu, pengelolaan TUP secara proposional, mengajukan pemutakhiran Halaman III DIPA dengan pengesahan, melakukan percepatan penyerapan anggaran, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian output kegiatan maupun realisasi keuangan secara berkala, serta memperhatikan ketentuan penyelesaian tagihan secara tepat waktu (17 hari kerja).

Upaya-upaya yang mendukung tercapaianya Indikator kinerja ini karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah terlaksananya proses administrasi keuangan dengan baik yang dilakukan LRPT dalam pengelolaan keuangannya, adanya perencanaan dari pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan pemantauan berkala terhadap capaian kegiatan maupun realisasi keuangan setiap bulannya serta melaksanakan aspek-aspek nilai kinerja pelaksanaan anggaran dengan baik. Selain itu, pendukung tercapainya indikator ini juga dipengaruhi oleh komitmen Kepala LRPT dan adanya koordinasi yang baik dari penanggung jawab kegiatan dengan tim keuangan LRPT serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

8) IKM Kedelapan: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LRPT (Nilai)

IKM ini didefinisikan Pengukuran dan evaluasi kinerja angaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Cara menghitung capaian IKM ini yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna melalui Aplikasi SMART DJA IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Tabel 15. Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-8. Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)									
Realisasi				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
87,15	86,71	81,89	86,19	71	91,66	120	14,89	71	91,66

Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna dihitung tahunan, pada Tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna dengan target sebesar 71 telah tercapai dengan nilai 91,66 sehingga persentase capaiannya sebesar 120%.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2023) dengan realisasi sebesar 86,19 sedangkan pada tahun 2024 realisasinya sebesar 91,66 dengan persentase kenaikanya sebesar 14,89 dimana capaiannya selalu melebihi dari target yang ditentukan setiap tahunnya.

Realisasi capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran LRPT apabila dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusriskan berada di peringkat 11 dengan kategori baik (> 80-90) dan nilai kinerja anggaran LRPT melebihi dari target yang ditetapkan. Berikut capaian Nilai Kinerja Anggaran satker lingkup Sekretariat BPPSDM tahun 2024

Tabel 21. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Sekretariat BPPSDM Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian NKA
1	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	100
3	Balai Riset Perikanan Laut	100
4	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	100
5	Balai Riset Pemuliaan Ikan	100
6	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	100

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

No	Unit Kerja	Capaian NKA
7	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	100
8	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	96,66
9	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	91,66
10	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	91,66
11	**Loka Riset Perikanan Tuna**	**91,66**

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan anggaran sebesar Rp2.211.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp2.155.400,- (97,49%). Jika dibandingkan dengen persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,51%.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mencapai indikator ini yaitu menginput capaian output tahun 2023 dengan capaian RO sesuai target volume RO, perencanaan RPD bulanan yang akurat, mengeksekusi penyerapan anggaran bulanan, dan melakukan revisi anggaran yang diperlukan menjadi solusi pencapaian. Namun demikian, capaian efisiensi perlu mendapatkan perhatian dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan agar capaian tahun berikutnya dapat lebih tinggi.

Faktor penunjang dalam keberhasilan pencapaian IK ini diantaranya pengelolaan keuangan dan kegiatan yang dilaksanakan secara sinergi, kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksana anggaran, serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatan secara kontinu.

9) IKM Kesembilan: Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)

IKM ini didefinisikan Layanan dukungan menejemen merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Riset Perikanan berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan menejemen dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan,

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publkikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll.

Teknik menghitungnya yaitu Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditanda tangan) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKM lain. Persentase dokumen layanan menejeman yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan menejemen yang ditargetkan. IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 16. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-9. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)									
Realisasi				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	100	100	100	100	100,00	100,00	0	100	100

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT dihitung tiap triwulan, sehingga sampai dengan periode tahun 2024 dengan target sebesar 100 telah tercapai dengan nilai 100 dan persentase capaiannya sebesar 100%. Tidak terdapat kenaikan capaian persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya LRPT bila dibandingkan capaian tahun 2021, 2022 dan 2023. Apabila dibandingkan dengan target Renstra LRPT tahun 2024 telah tercapai 100,00%. Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya LRPT tahun 2024 yaitu adanya komitmen tinggi dari Kepala LRPT untuk mencapai target yang

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

telah ditetapkan serta koordinasi yang intensif dengan penanggungjawab IKU untuk menyajikan bukti dukung capaian IKU berupa Laporan Bulanan LRPT secara rutin dari kegiatan layanan dukungan manajerial internal.

Target persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya LRPT pada tahun 2024 sebesar 100% sama dengan target TA. 2021, 2022 dan 2023. Adapun perbandingan target dan realisasi IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya LRPT dengan capaian satker lain lingkup Sekretariat BPPSDM yaitu 100%. Berikut capaian Indikator Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT satker lingkup Sekretariat BPPSDM pada tahun 2024:

Tabel 17. Capaian Indikator DUKMAN Satker Eks.Riset Lingkup Sekretariat BPPSDM Tahun 2024

No	Unit Kerja	Target	Capaian	%
1	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
5	Balai Riset Perikanan Laut	100	100	100
6	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	100	100	100
7	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	100	100	100
8	Balai Riset Pemuliaan Ikan	100	100	100
9	**Loka Riset Perikanan Tuna**	**100**	**100**	**100**
10	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	100	100	100
11	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	100	100	100

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Umum dengan anggaran sebesar Rp71.798.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp71.302.960,- (99,31%). Jika dibandingkan dengen persentase capaian IKK ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,69%.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator ini yaitu telah terlaksananya seluruh kegiatan manajerial yang kemudian diarsipkan dengan baik terhadap hasil-hasil yang dikerjakan berupa dokumentasi baik berupa dokumen maupun laporan yang dapat dijadikan data dukung tercapainya IK seperti laporan mingguan, laporan bulanan, laporan teknis kegiatan manajerial lingkup Tata Operasional, Tata Usaha dan Pelayanan Teknis, serta laporan pelaksanaan program dan kegiatan tahunan.

Faktor yang mendukung pencapaian indikator ini yaitu terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya serta peran aktif dari masing-masing pegawai untuk mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

10) IKM Kesepuluh: Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)

IKM Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya merupakan IKM baru pada tahun 2024 dan didefinisikan sebagai:

- Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal atau ruang lingkup yang dilaksanakan oleh satuan kerja Loka Riset Perikanan Tuna;
- Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana berupa penambahan fasilitas untuk pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran baik itu pengadaan bangunan dan peralatan.

Tabel 18. Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKM-10 Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)									
Realisasi				2024				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	1	2	2	100	0	2	100

IKM Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya dihitung tahunan dengan target sebesar 2 telah tercapai dengan nilai 2 sehingga persentase capaiannya sebesar 100%

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Sarana dan Prasarana Internal dengan anggaran sebesar Rp3.096.246.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp3.070.576.530,- (99,17%). Jika dibandingkan dengen persentase capaian IKK ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,83%.

IKM ini merupakan implementasi dari kebijakan pada anggaran LRPT yang medapatkan tambahan anggaran dari pemanfaatan kelebihan anggaran di Lingkup BPPSDM.

3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2024

Pagu anggaran Loka Riset Perikanan Tuna pada penetapan kinerja tahun 2024 adalah sebesar Rp7.718.752.000,-. total serapan anggaran Loka Riset Perikanan Tuna sampai dengan akhir periode Tahun 2024 adalah Rp7.557.800.353,- (97,91%) dari total pagu anggaran DIPA dengan rincian per kelompok pengeluaran disajikan pada Tabel 25 dan Tabel 26. Realisasi anggaran LRPT Tahun 2024 mencapai sebesar 97,91% dengan rincian belanja pegawai sebesar 95,76%, belanja barang sebesar 95,73% dan belanja modal sebesar 99,17% lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 19 sampai dengan Tabel 22.

Tabel 19. Realisasi Anggaran LRPT berdasarkan rincian per jenis belanja

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Target (Rp)	Target (%)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Belanja Pegawai	1.537.647.000,00	1.537.647.000,00	100	1.533.991.289,00	99,76
2	Belanja Barang	3.084.859.000,00	3.084.859.000,00	100	2.953.232.534,00	95,73
3	Belanja Modal	3.096.246.000,00	3.096.246.000,00	100	3.070.576.530,00	99,17
Total		**7.718.752.000,00**	**7.718.752.000,00**	**100**	**7.557.800.353,00**	**97,91**

Tabel 20. Realisasi Anggaran LRPT jenis RO pada Tahun 2024

No	Kegiatan / RO	PAGU (Rp)	Realisasi s.d Triwulan IV 2024		
			Rp	%	Fisik (%)
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.656.879.000,00	4.418.487.493,00	99,92	99,92
2	Layanan Sarana Internal	1.496.246.000,00	1.492.151.530,00	99,73	99,73

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

No	Kegiatan / RO	PAGU (Rp)	Realisasi s.d Triwulan IV 2024		
			Rp	%	Fisik (%)
3	Layanan Prasarana Internal	1.600.000.000,00	1.578.425.000,00	98,65	98,65
4	Layanan Manajemen SDM Internal	44.570.000,00	7.941.800,00	17,82	17,82
5	Layanan Manajemen Kinerja Internal	111.057.000,00	60.804.360,00	54,75	54,75
TOTAL		**7.718.752.000,00**	**7.557.800.353,00**	**97,91**	**97,91**

Tabel 21. Realisasi Anggaran LRPT Per Sasaran Kegiatan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup LRPT	7.718.752.000,00	**7.557.800.353,00**	**97,91**
Jumlah Total Anggaran :		**7.718.752.000,00**	**7.557.800.353,00**	**97,91**

Tabel 22. Realisasi Anggaran LRPT Per Indikator Kinerja (IKM) Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	19.916.000	19.909.537	99,97
		2	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	9.142.000	7.941.800	86,87
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	1.211.000	1.196.400	98,79
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	38.860.000	38.739.423	99,69
		5	Persentase Unit Kerja LRPT yang	1.800.000	1.745.675	96,98

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
			Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)			
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	20.939.000	20.911.267	99,87
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	4.338.840.000	4.324.527.591	99,67
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LRPT (Nilai)	1.000.000	959.000	95,90
		9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	71.798.000	71.302.960	99,31
		10	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	3.096.246.000	3.070.576.530	99,17
Jumlah Total Anggaran				**7.908.752.000,00**	**7.557.800.353,00**	**97,91**

Berdasarkan Tabel 25 sampai dengan 28 diatas diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat permasalahan dimana deviasi antara target dan realisasi pencapaian realisasi anggaran. Secara umum kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya LRPT

LRPT sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Tabel 23. Perhitungan Efisiensi Anggaran LRPT 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target 2024	Realisasi	(%)	RO Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)	Efisiensi (%)
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	≤0,5	0	120	Layanan Manajemen Keuangan - Pelayanan Keuangan Riset Perikanan : 1. Penyelenggaraan Administrasi dan Pelaporan Keuangan	19.916.000	19.909.537	99,97	0,03
		2	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	84	89,40	106,43	Layanan Manajemen SDM - Pelayanan Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Riset Perikanan : 1. Pemberkasan Kenaikan Pangkat PNS 2. Penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian 3. Peningkatan Kompetensi SDM - Pelayanan Jabatan Fungsional Riset Perikanan : 1. Penyelenggaraaan Administrasi Jabatan Fungsional	9.142.000	7.941.800	86,87	13,13
		3	Penilaian Mandiri SAKIP LRPT (Nilai)	80	82,25	102,81	Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan (Penilaian SAKIP Riset Perikanan)	1.211.000	1.196.400	98,79	1,21

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target 2024	Realisasi	(%)	RO Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)	Efisiensi (%)
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT (Nilai)	94	95,77	101,88	Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan : 1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Kegiatan 2. Penyusunan Dokumen Perencanaan Anggaran	38.860.000	38.739.423	99.69	0,31
		5	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	133,33	120	Layanan Hubungan Masyarakat - Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan - Pelayanan Informasi Publik Riset Perikanan	1.800.000	1.745.675	96,98	3,02
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	82	82	100	Layanan BMN - Pelayanan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Riset Perikanan (Tindak Lanjut Hasil Reviu)	20.939.000	20.911.267	99,87	0,13
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	93,76	93,42	99,64	Layanan Perkantoran - Gaji dan Tunjangan - Operasional dan Pemeliharaan Kantor (Penyusunan dan Revisi Anggaran)	4.338.840.000	4.324.527.591	99.67	0,33
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LRPT (Nilai)	71	91,66	120	Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Pelayanan Pelaporan Kinerja Riset Perikanan	1.000.000	959.000	95,90	4,1

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target 2024	Realisasi	(%)	RO Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)	Efisiensi (%)
							(Monev dan Capaian Kinerja)				
		9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	100	100	100	- Layanan Dukungan Manajemen Internal Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan	71.798.000	71.302.960	99,31	0,69
		10	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	2	2	100	- Layanan Sarana dan Prasarana Internal - Layanan Sarana Internal - Peralatan Fasilitas Perkantoran Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	3.096.246.000	3.070.576.530	99,17	0,83
Jumlah Total Anggaran						**107,33**		**7.718.752.000,00**	**7.557.800.353,00**	**97,91**	**2,09**

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) merupakan salah satu Satker Pusat Riset Perikanan. LRPT telah menetapkan target kinerja pada Tahun 2024 yang tertuang dalam Penetapan Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala LRPT dengan Kepala Pusriskan. Total keseluruhan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang dilaksanakan LRPT pada Tahun 2024 berjumlah 10 (sepuluh) IKM. Berdasarkan hasil pencapaian masing-masing IKM selama periode Tahun 2024 LRPT telah mencapai target kinerja dengan baik. Pengukuran capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja manajerial (*key perfomance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku pada laman http://kinerjaku.kkp.go.id. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna di tingkat korporat Tahun 2024 sebesar **107,33%** sebagaimana pengukuran Kinerja pada aplikasi Kinerjaku sebagai berikut:

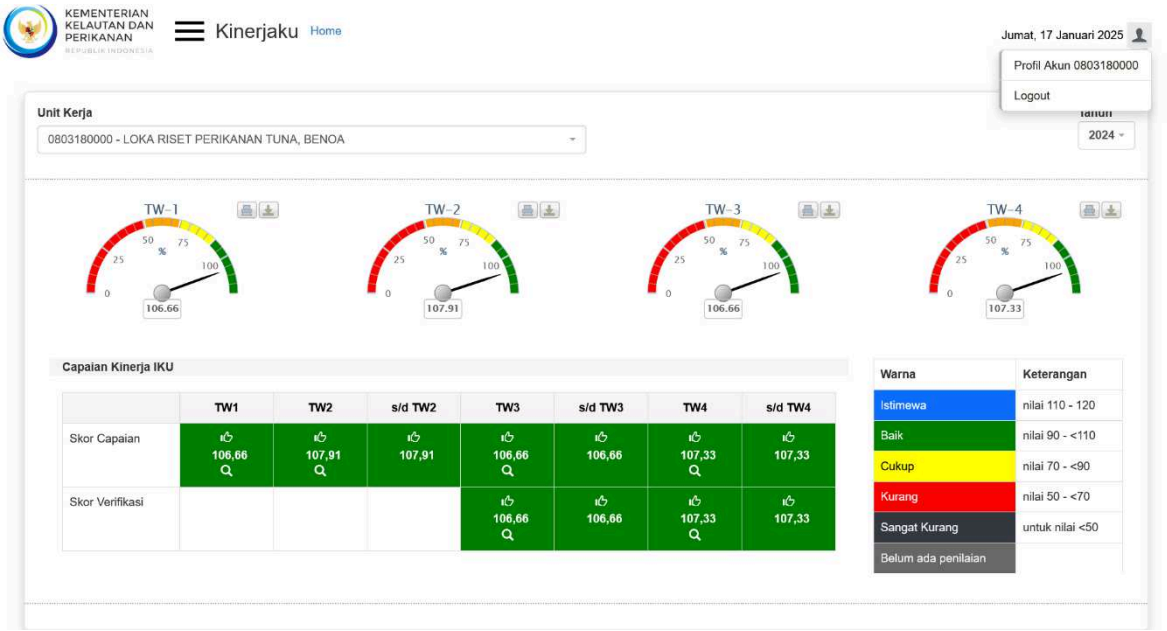

Gambar 8. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja LRPT Tahun 2024 pada Aplikasi Kinerjaku

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Selama periode Tahun 2024, dari 10 (sepuluh) target IKM LRPT yang dinilaikan, terdapat 1 (satu) IKM yang tidak mencapai target dan 9 (sembilan) IKM yang telah memenuhi/melampaui target kinerja yang sudah di tetapkan. Rincian target dan realiasi dari 10 (sepuluh) IKM tersebut adalah :

1. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%) dengan target sebesar ≤0,5 dan terealisasi sebesar 0 (tidak ada temuan) sehingga presentase capaiannya sebesar 120%.
2. Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks) dengan target sebesar 84 dan terealisasi sebesar 89,40 sehingga presentase capaiannya sebesar 106,43%.
3. Penilaian Mandiri SAKIP LRPT (Nilai) dengan target sebesar 80 dan terealisasi sebesar 82,25 sehingga presentase capaiannya sebesar 102,81%.
4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT (Nilai) dengan target sebesar 94 dan terealisasi sebesar 95,77 sehingga presentase capaiannya sebesar 101,88%.
5. Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) dengan target sebesar 94 dan terealisasi sebesar 133,33 sehingga presentase capaiannya sebesar 120%.
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%) dengan target sebesar 82 dan terealisasi sebesar 82 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai) dengan target sebesar 93,76 dan terealisasi sebesar 93,42 sehingga presentase capaiannya sebesar 99,64%.
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LRPT (Nilai) dengan target sebesar 71 dan terealisasi sebesar 91,66 sehingga presentase capaiannya sebesar 120%.
9. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%) dengan target sebesar 100 dan terealisasi sebesar 100 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

10. Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan target sebesar 2 dan terealisasi sebesar 2 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.

Matriks Capaian IKM Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Matriks Capaian IKM LRPT Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Realisasi	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	≤0,5	0	120
		2	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	84	89,40	106,43
		3	Penilaian Mandiri SAKIP LRPT (Nilai)	80	82,25	102,81
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT (Nilai)	94	95,77	101,88
		5	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	133,33	120
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	82	82	100
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	93,76	93,42	99,64
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LRPT (Nilai)	71	91,66	120
		9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	100	100	100
		10	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	2	2	100

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja Loka Riset Perikanan Tuna cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal seperti IKM dengan Target Kinerja Tahunan. Indikator Kinerja Manajerial yang

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan, memantau pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan output IKM di setiap bagian, serta memonitoring dan mengevaluasi progress kinerja output setiap bulannya agar pelaksanaan IKM dapat terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan. Penanggung jawab IKM agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

Terdapat Permasalahan pada Penyelenggaraan Kegiatan Loka Riset Perikanan Tuna pada Tahun 2024 terdapat kendala dalam proses realisasi anggaran. Adanya rencana realisasi/Belanja modal yang bergeser dari yang direncanakan di realisasikan, sehingga terjadi deviasi. Hal tersebut telah ditindaklanjuti melalui Koordinasi dengan Tim Kelompok Pengadaan Sarana dan Prasarana.

Secara umum kinerja Loka Riset Perikanan Tuna cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal seperti IKM dengan Target Kinerja Tahunan. Indikator Kinerja Manajerial yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan, memantau pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan output IKM di setiap bagian, serta memonitoring dan mengevaluasi progress kinerja output setiap bulannya agar pelaksanaan IKM dapat terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan. Penanggung jawab IKM agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan. Terdapat capaian indikator lebih dari 120% agar dilakukan penyesuaian target pada perencanaan tahun berikutnya.

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat menyajikan data yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akutabel baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja pada triwulan

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

berikutnya dan memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

LAMPIRAN

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 awal (2 Januari 2024)

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA RISET PERIKANAN TUNA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ni Nyoman Siti Mardiani Satria**

Jabatan : Kepala Loka Riset Perikanan Tuna

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2024

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Kepala Pusat Riset Perikanan	Kepala Loka Riset Perikanan Tuna
Yayan Hikmayani	**Ni Nyoman Siti Mardiani Satria**

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA RISET PERIKANAN TUNA

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	≤0,5
		2.	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	84
		3.	Penilaian Mandiri SAKIP LRPT (Nilai)	80
		4.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT (Nilai)	94
		5.	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		6.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	82
		7.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	93,76
		8.	Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai)	82
		9.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	100
		10.	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	**6.612.506.000**
Total Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024		**6.612.506.000**

Jakarta, 2 Januari 2024

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Kepala Pusat Riset Perikanan	Kepala Loka Riset Perikanan Tuna
Yayan Hikmayani	**Ni Nyoman Siti Mardiani Satria**

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Lampiran 2. Revisi Akhir Perjanjian Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 (27 Desember 2024)

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA RISET PERIKANAN TUNA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ni Nyoman Siti Mardiani Satria**

Jabatan : Kepala Loka Riset Perikanan Tuna

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Sekretaris BPPSDM

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Desember 2024

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Sekretaris BPPSDM	Kepala Loka Riset Perikanan Tuna
Rudi Alek Wahyudin	**Ni Nyoman Siti Mardiani Satria**

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA RISET PERIKANAN TUNA

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%)	≤0,5
		2.	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	84
		3.	Penilaian Mandiri SAKIP LRPT (Nilai)	80
		4.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT (Nilai)	94
		5.	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		6.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%)	82
		7.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	93,76
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LRPT (Nilai)	71
		9.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%)	100
		10.	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	2

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	7.718.752.000
Total Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024		**7.718.752.000**

Jakarta, 27 Desember 2024

PIHAK KEDUA Sekretaris BPPSDM	PIHAK PERTAMA Kepala Loka Riset Perikanan Tuna
Rudi Alek Wahyudin	**Ni Nyoman Siti Mardiani Satria**

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Lampiran 3. Nilai NPSS Loka Riset Perikanan Tuna (Kinerjaku)

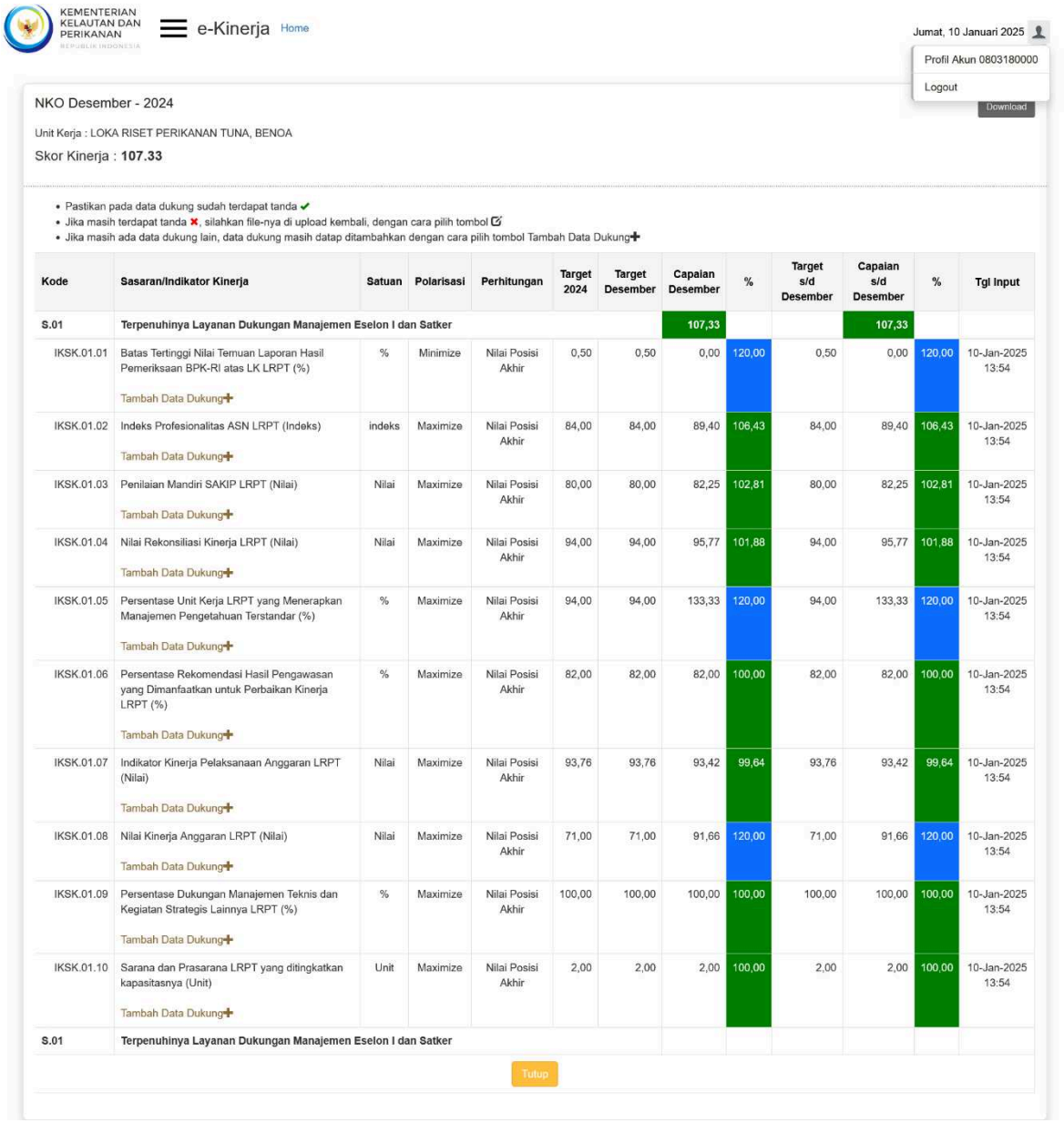

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

e-Kinerja Home

Jumat, 10 Januari 2025

Profil Akun 0803180000

Logout

NKO Desember - 2024

Download

Unit Kerja : LOKA RISET PERIKANAN TUNA, BENOA

Skor Kinerja : **107.33**

- Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✔
- Jika masih terdapat tanda ✖, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol
- Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih datap ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung+

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Desember	Capaian Desember	%	Target s/d Desember	Capaian s/d Desember	%	Tgl Input
S.01	**Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker**						**107,33**			**107,33**		
IKSK.01.01	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRPT (%) Tambah Data Dukung+	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,50	0,00	120,00	0,50	0,00	120,00	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.02	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks) Tambah Data Dukung+	indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84,00	84,00	89,40	106,43	84,00	89,40	106,43	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.03	Penilaian Mandiri SAKIP LRPT (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	82,25	102,81	80,00	82,25	102,81	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.04	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	95,77	101,88	94,00	95,77	101,88	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.05	Persentase Unit Kerja LRPT yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	133,33	120,00	94,00	133,33	120,00	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.06	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRPT (%) Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	82,00	82,00	100,00	82,00	82,00	100,00	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.07	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	93,42	99,64	93,76	93,42	99,64	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.08	Nilai Kinerja Anggaran LRPT (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,00	71,00	91,66	120,00	71,00	91,66	120,00	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.09	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT (%) Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	10-Jan-2025 13:54
IKSK.01.10	Sarana dan Prasarana LRPT yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) Tambah Data Dukung+	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	10-Jan-2025 13:54
S.01	**Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker**											

Tutup

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Lampiran 4. SK Tim Pengelolaan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA RISET PERIKANAN TUNA
JALAN MERTASARI NO.140, SIDAKARYA, DENPASAR SELATAN, BALI 80224
TELEPON (0361) 726201, FAKSIMILE (0361) 8497447
LAMAN www.kkp.go.id SUREL lrpt@kkp.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA LOKA RISET PERIKANAN TUNA
NOMOR : KEP-22/LRPT/RC.221/I/2024
TENTANG
TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA
LOKA RISET PERIKANAN TUNA
TAHUN ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA RISET PERIKANAN TUNA

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Loka Riset Perikanan Tuna, perlu membentuk tim teknis tata kelola kinerja di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir a perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024.

Mengingat

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4614) ;

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik

Indonesia Nomor.....

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Indonesia Nomor 5423) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);

5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 89);

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana

Strategis Kementerian.....

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 699);

8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 855);

9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1704);

10. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-032.12.2.403826/2024 tanggal 15 Desember 2023;

11. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA RISET PERIKANAN TUNA TENTANG TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA PADA SATUAN KERJA LOKA RISET PERIKANAN TUNA TAHUN 2024;

KESATU : Membentuk Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2024 yang terdiri dari Penanggung Jawab dan Pelaksana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Loka ini;

KEDUA.....

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

KEDUA : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas :

a. Penanggung Jawab :
Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja Loka Riset Perikanan Tuna;

b. Pelaksana:

1. Ketua :

Memimpin Tim Pengelolaan Loka Riset Perikanan Tuna dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna;

2. Manajer Kinerja :

Mengkoordinasikan pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja,

evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan unit yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.

3. Anggota Tim Perencanaan Kinerja,

memastikan bahwa :

a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah tersusun dan memuat ;
1) Visi, misi dan program;

2) Tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja

tujuan dan target;

3) Sasaran yang.....

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

3) Sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran dan target tahunan; dan

4) Indikator Kinerja Utama (IKU).

b. Indikator Kinerja :

1) Digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal;

2) Indikator kinerja level III telah selaras dengan IKU Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan;

3) Indikator kinerja memenuhi kriteria SMART-C; dan

4) Ditetapkan dengan keputusan Loka Riset Perikanan Tuna.

c. Dokumen kontrak kinerja :

1) Perjanjian Kinerja (PK) :

(a) tersusun dan selaras dengan dokumen RENSTRA dan PK atasannya;

(b) memuat target kinerja, digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan

(c) dilengkapi dengan matrik cascading untuk pedoman penyusunan PK level dibawahnya.

2) Peta Strategi;

3) Rincian Target.....

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

3)Rincian Target IKU secara bulanan/triwulan/semesteran/tahunan yang memuat metode perhitungan masing- masing IKU; dan

4) Inisiatif Strategi /Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja.

d. Rencana aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;

e. Seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan

f. Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing- masing.

4. Anggota Tim Pengukuran Kinerja/Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/Verifikasi :

a. Menyusun pedoman/mekanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;

b. Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan / triwulan / semesteran / tahunan)

c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;

d. Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;

e. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LK) secara berkala (bulanan/ triwulanan/ semesteran/ tahunan;

f. Memastikan bahwa format dan subtansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;

g. Memastikan LKj.....

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

g. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
h. Memastikan LKj yang telah disusun, disampaikan tepat waktu dan di upload ke dalam website resmi;
i. Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
j. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
k. Menyusun laporan nilai evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
l. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku;
m. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
n. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
o. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
p. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
q. Memastikan seluruh softcopy data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi online; dan

f. Mengkoordinasikan proses.....

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

r. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

5. Anggota Tim Kinerja Pegawai :
   a. Menyelaraskan indikator kinerja pegawai dengan indikator kinerja organisasi;
   b. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja pegawai;
   c. Memastikan adanya integrasi sistem pengelolaan kinerja pegawai dengan sistem pengelolaan kinerja organisasi;
   d. Memastikan penerapan penghargaan dan sanksi (reward and punishment) berbasis kinerja pada setiap pegawai berdasarkan ketentuan yang berlaku; dan
   e. Mengkoordinasikan proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja pegawai secara berjenjang dan berkala pada unit organisasi masing-masing.

KETIGA : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan;

KEEMPAT : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;

KELIMA.....

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

KELIMA : Masa kerja Tim Teknis Tata Kelola Kinerja LRPT Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU, adalah 1 (satu) tahun dan ditetapkan oleh Kepala Loka Riset Perikanan Tuna;

KEENAM : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-032.12.2.403826/2024 tanggal 15 Desember 2023;

KETUJUH : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berlaku hingga 31 Desember 2024, dengan ketentuan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 2 Januari 2024

Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,

LOKA RISET PERIKANAN TUNA

Ni Nyoman Siti Mardiani Satria, S.Akt
NIP. 19820903 200701 2 002

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan;
2. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Kepala Pusat Riset Perikanan;
5. Kuasa Pengguna Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna;
6. Bendahara Pengeluaran Loka Riset Perikanan Tuna;
7. Yang Bersangkutan.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Lampiran : Keputusan Kepala Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024
Nomor : KEP-22/LRPT/RC.221/I/2024
Tanggal : 2 Januari 2024
Perihal : Tim Pengelolaan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2024

TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA
LOKA RISET PERIKANAN TUNA
TAHUN ANGGARAN 2024

No.	Nama/Jabatan	Kedudukan Dalam Tim
1	Ni Nyoman Siti Mardiani Satria, S.Akt/ Kepala Loka Riset Perikanan Tuna	Penanggung Jawab
2	Noor Muhammad, S.Pi/ Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama/Plt. Kepala Urusan Umum	Ketua
3	Eka Karya Budi, S.Kom/ Perencana Ahli Pertama	Anggota
4	Suciadi Catur Nugroho, S.Pi., M.Sc/ Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Anggota Tim Perencanaan Kinerja
5	Wahyu Widodo, S.Kom., M.T/ Pengelola Program dan Laporan	Anggota Tim Pengukuran Kinerja / Pelaporan Kinerja / Evaluasi Kinerja / Verifikasi
6	Ni Putu Eva Damayanti, S.Kel/ Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Anggota Tim Pengukuran Kinerja / Pelaporan Kinerja / Evaluasi Kinerja / Verifikasi
7	I Made Yudhi Ariawan, A.Md/ Pranata SDM Aparatur Terampil	Anggota Tim Kinerja Kepegawaian

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 2 Januari 2024

Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,

Ni Nyoman Siti Mardiani Satria, S.Akt
NIP. 19820903 200701 2 002

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

LOKA RISET PERIKANAN TUNA
Jl. Mertasari No. 140, Br. Suwung Kangin, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali, 80223
Telp. (0361) 726201
Fax. (0361) 8497447
www.lp2t.kkp.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN